

PEMBUATAN VIDEO PROFIL UNTUK MENGOPTIMALISASI POTENSI WISATA DESA PESISIR

N. L. G. R. A. Saraswati¹, T. B. F. Saragih², dan M. K. Putra³

ABSTRAK

Desa Perancak merupakan salah satu Desa pesisir diantara 10 Desa di Kecamatan Jembrana, Bali. Desa Perancak tergolong dalam klasifikasi desa maju dengan status Desa Wisata Rintisan, yang memiliki potensi pengembangan ekowisata pesisir. Terdapat beberapa objek wisata pesisir yang berpotensi untuk di kembangkan di Desa Perancak, diantaranya adalah ekowisata mangrove, konservasi penyu, dan Taman Ujung Perancak, serta produk unggulan berupa ikan bedetan. Kurangnya informasi yang tersedia pada website Desa Perancak mengenai objek wisata yang ada menjadikan kawasan wisata tersebut kurang diminati bagi wisatawan. Salah satu cara teknik promosi Desa Wisata yaitu melalui video profil. Namun, pengadaan video profil desa tidak termasuk dalam prioritas desa. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membuat video profil Desa Perancak melalui program kerja Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Universitas Udayana Periode XXVII Tahun 2023. Melalui video profil desa diharapkan seluruh informasi terkait sejarah, tempat wisata hingga produk unik yang ada di Desa Perancak dapat memberikan informasi yang lengkap, jelas dan singkat.

Kata kunci : Ekowisata pesisir, Desa Perancak, KKN PPM Udayana, Video profil desa

ABSTRACT

Perancak village is one of the coastal villages among the ten villages in Jembrana District, Bali. Perancak village is classified as advance village and categorized as pioneer village with its potential to develop its coastal tourism. There are several tourism attractions that is potentially to develop in the village, includes mangrove ecotourism, turtle conservation and Taman Ujung Perancak. As coastal village, Perancak village also has its featured product from fisheries sector called Bedetan. The lack of information on the tourism attraction in Perancak village website causing the village tourism is underdeveloped and unheard by the tourist. Profile video production can be a promotion tool to share the village natural resources and featured product effectively to improve the tourism visit to the village. However, the village profile video is not in the top priority by the village authority. This project aims to help the village in producing a cinematic village profile video through Udayana Community Service Program Chapter XXVII 2023. It is expected that the Perancak village profile video can provide a comprehensive information, including the village history, tourism attractions and village featured product.

Keywords: Coastal Ecotourism, KKN PPM Udayana, Perancak Village, Video Profile

¹ Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Universitas Udayana, Jl. Raya Kampus Unud, Jimbaran, 80361, Badung-Indonesia, ayusaraswati@unud.ac.id.

² Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Udayana, Jl. Raya Kampus Unud, Jimbaran, 80361, Badung-Indonesia, theofilus.bezalie114@student.unud.ac.id.

³ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Jl. Raya Kampus Unud, Jimbaran, 80361, Badung-Indonesia, mettakarina Putra@student.unud.ac.id.

1. PENDAHULUAN

Desa Perancak merupakan salah satu Desa pesisir diantara 10 Desa di Kecamatan Jembrana, Bali. Lokasi Desa Perancak berada sejauh 98 Km kearah Barat dari Denpasar. Secara administratif, Desa Perancak memiliki luasan total area seluas 3,74 Km², yang memiliki 5 banjar dinas, yaitu Banjar Mekar Sari, Banjar Perancak, Banjar Lemodang, Banjar Tibu Kleneng, and Banjar Daging Berawah. Desa Perancak tergolong dalam klasifikasi desa maju yang memiliki potensi pengembangan ekowisata pesisir (BPS Kabupaten Jembrana, 2023). Berdasarkan status Desa Wisata, Desa Perancak termasuk dalam Desa Wisata Bahari Rintisan, yaitu desa yang memiliki potensi wisata bahari sebagai objek wisata (Jadesta, 2024). Kunjungan wisatawan ke Desa Perancak pada tahun 2022 terdiri dari wisatawan domestik (10.880 orang) dan mancanegara (160 orang) (BPS Kabupaten Jembrana, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa status Desa Perancak sebagai Desa Wisata Rintisan sangat berpotensi untuk dikembangkan.

Terdapat beberapa objek wisata pesisir yang berpotensi untuk lebih dikembangkan di Desa Perancak. Objek wisata tersebut diantaranya adalah ekowisata mangrove, konservasi penyu, dan Taman Ujung Perancak. Selain itu, masyarakat lokal Desa Perancak juga memiliki produk lokal unggulan berupa olahan yang khas yaitu ikan bedetan Perancak yang merupakan hasil dari UMKM kelompok wanita tani bedetan Perancak. Produk lokal suatu daerah dapat menunjang aktivitas wisata, khususnya dalam meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Produk lokal juga dapat berperan sebagai atraksi wisata di desa melalui aktivitas pembuatan produk lokal (Prayogi et al., 2023). Namun, saat ini promosi terhadap potensi objek wisata pesisir dan produk lokal unggulan di Desa Perancak masih belum maksimal. Hal ini juga disampaikan oleh perangkat Desa Perancak, dimana menjadi salah satu hambatan dalam pengembangan Desa Wisata di Perancak.

Profil desa memiliki peranan yang penting dalam promosi dan pengembangan suatu daerah. Profil desa merupakan gambaran komprehensif tentang potensi, daya tarik, kekayaan alam, budaya, serta infrastruktur yang ada di suatu desa (Alfiyan, 2021). Menurut Asrori and Supratiawan (2014), pihak desa memiliki keterbatasan dalam membuat dan menyusun potensi desa melalui profil desa dengan baik diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya seperti, kurang memadainya kemampuan perangkat desa, kurangnya sumberdaya manusia yang menyusun profil/potensi desa dan tidak diprioritaskannya pengadaan video profil (Asrori dan Supratiawan, 2014).

Kurangnya informasi yang tersedia pada website Desa Perancak mengenai objek wisata seperti Penangkaran Penyu dan wisata Hutan Mangrove menjadikan kawasan wisata tersebut kurang diminati bagi wisatawan. Oleh karena, penting dilakukan pelengkapan informasi pada website Desa Perancak. Salah satu cara yang menarik dan unik dalam mempromosikan suatu Desa beserta potensinya adalah melalui visualisasi *video cinematic* (Ladistin et al., 2022; Permana dan Wirayani, 2021). Melalui video profil desa diharapkan seluruh informasi terkait sejarah, tempat wisata hingga produk unik yang ada di Desa Perancak dapat memberikan informasi yang lengkap, jelas dan singkat. Sehingga, dapat mengoptimalkan promosi wisata dan meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Perancak. Selain itu, keuntungan lainnya yang ingin dicapai melalui video profil desa, yaitu diharapkan juga menghasilkan dampak positif bagi masyarakat dan perekonomian lokal.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian pembuatan video profil di Desa Perancak, Jembrana, Bali dilakukan pada bulan Agustus – September 2023, selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat Universitas Udayana (KKN PPM Unud) Periode XXVII Tahun 2023. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pembuatan video profil dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi secara langsung dilakukan untuk mendapatkan kondisi alam pesisir sekitar desa (Kawasan mangrove dan Pantai) dan potensi lainnya yang mendukung aktivitas

ekowisata, seperti fasilitas wisata dan lokasi destinasi wisata yang dikelola oleh LSM, kelompok masyarakat dan pemerintah (desa dan pusat). Sedangkan, wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mendalam terkait informasi profil desa, sejarah desa, situs budaya, ritual adat masyarakat desa, dan pengelolaan wisata oleh pemerintah desa. Seluruh informasi yang dikumpulkan berperan dalam mendukung penyusunan *storyline* video profil Desa Perancak. Adapun tahapan dalam pengumpulan informasi hingga pembuatan video profil Desa Perancak sebagai berikut:

1. Kajian literatur

Pengumpulan dan pengkajian literatur merupakan tahapan awal yang penting dilakukan. Literatur yang dikumpulkan bersumber dari dokumen yang dimiliki oleh pemerintah Desa, seperti informasi profil dan wilayah administrasi desa. Selain itu, informasi pendukung lainnya juga diperoleh dari internet, baik berupa jurnal maupun website resmi.

2. Observasi lapangan

Observasi secara langsung dilakukan pada lokasi yang berpotensi sebagai tujuan destinasi ekowisata pesisir di Desa Perancak. Observasi lapangan ini memiliki peranan penting dalam proses penyusunan video profil untuk memperoleh kondisi bentang alam terkini yang dimiliki oleh desa. Kunjungan lapangan dilakukan dalam dua kali sesi, yaitu sesi observasi awal dan sesi pengambilan gambar dan video.

3. Wawancara

Wawancara diperlukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam pada suatu situs desa dan mengkonfirmasi mengenai potensi desa yang telah diperoleh dari literatur. Wawancara ditujukan pada informan kunci, seperti pemerintah desa, pemuka agama, pengelola atraksi wisata dan kelompok Masyarakat nelayan di Desa Perancak. Pengumpulan data wawancara dilakukan dengan melakukan perekaman proses wawancara dengan informan kunci.

4. Perumusan konsep dan pembuatan video profil

Perumusan konsep yang baik merupakan hal yang penting bagi luaran dari video profil ini, yaitu optimalisasi promosi desa ekowisata pesisir melalui visualisasi potensi desa. Aktivitas pada tahapan ini diantaranya adalah pemilihan lokasi pengambilan gambar dan video, desain *story line*, dan pemilihan *voice over*, *backsong* dan harmonisasi visual.

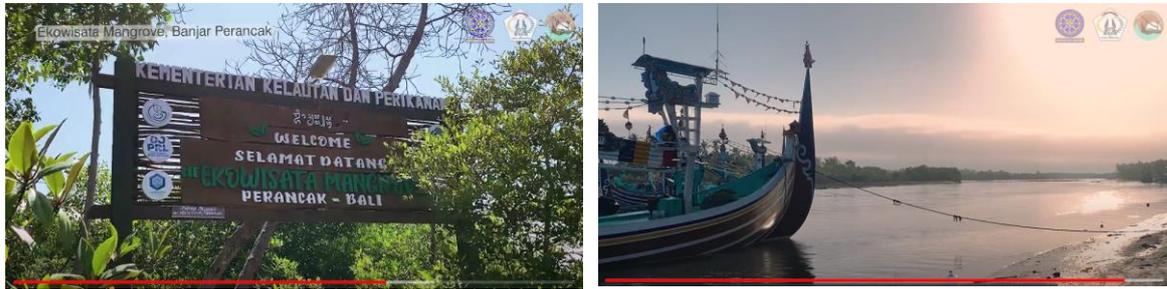
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan video profil Desa Perancak bertujuan untuk mengoptimisasi promosi potensi desa sebagai destinasi ekowisata pesisir. Melalui video profil ini, atribut produk wisata dapat disajikan dengan lebih menarik. Sehingga, penyebaran informasi terkait keunggulan potensi Desa Perancak dapat dengan lebih mudah menarik atensi masyarakat luas.

Atraksi yang terdapat di Desa Perancak adalah atraksi wisata alam dan budaya. Objek yang memiliki potensi atraksi wisata alam di Desa Perancak adalah Ekowisata Hutan Mangrove dan Pantai Ujung (Gambar 3.1). Hutan mangrove merupakan tumbuhan air yang khas pada wilayah pesisir (Farooqui dan Dangi, 2017). Sehingga, keindahan hutan mangrove yang asri di Desa Perancak dapat menjadi keunggulan tersendiri. Sedangkan, objek yang berpotensi menjadi atraksi budaya yaitu, Pura Gede Perancak dan Pura Taman Ida Betara (Gambar 3.2). Wisatawan tidak hanya dapat menikmati keindahan ornamental Pura, namun juga dapat mengikuti proses penyucian diri melalui aktivitas Melukat (Gambar 3.2b). Aktivitas ini dapat meningkatkan pengalaman berwisata yang unik bagi wisatawan dan tetap melestarikan kebudayaan setempat. Informasi mengenai Sejarah Desa Perancak menjadi hal yang menarik untuk disampaikan dalam video profil sebagai informasi pendukung bagi wisatawan yang akan berkunjung. Pengalaman wisata budaya yang diperoleh oleh wisatawan dapat memberikan kepuasan tersendiri, sehingga meningkatkan keinginan wisatawan untuk berkunjung kembali (Sudana *et al.*, 2015).

Hal yang berkaitan dengan *amenity* di Desa Perancak masih belum dapat terekam dalam video profil. Berdasarkan data, akomodasi yang terdapat di Desa Perancak masih sedikit, yaitu 1 hotel dan 6

penginapan (BPS Kabupaten Jembrana, 2023). Meskipun demikian, aksesibilitas menuju atraksi wisata alam dan budaya di Desa Perancak cukup memadai, yaitu jalan desa yang cukup lebar dan jembatan penghubung antar desa (Gambar 3.3).



(a)

(b)

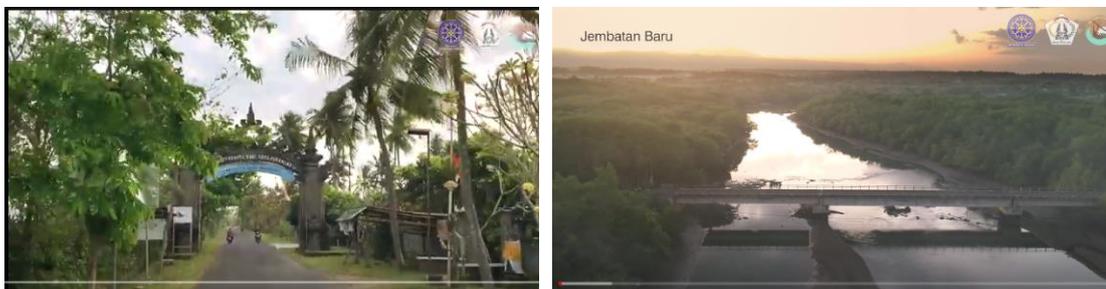
Gambar 3.1 Atraksi wisata alam Desa Perancak, yaitu a) Ekowisata Hutan Mangrove; dan b) Muara Pantai Ujung



(a)

(b)

Gambar 3.2 Atraksi wisata budaya Desa Perancak, yaitu a) Pura Dangkahyangan Gede Perancak; dan b) Tempat melukat di Pura Taman Ida Betara



(a)

(b)

Gambar 3.3 Aksesibilitas Desa Perancak: a) Jalan utama desa dan b) Jembatan penghubung antar desa

Adapun pelayanan tambahan (*anciliary*) yang terdapat di Desa Perancak, yaitu adanya pusat konservasi penyu. Layanan edukasi yang menarik di Desa Perancak terdapat di penangkaran penyu Kurma Asih (Gambar 3.4). Wisatawan dapat menambah wawasan mereka mengenai jenis penyu yang bertelur di sepanjang pesisir Desa Perancak, cara merawat telur penyu hingga menetas, spesies penyu yang ada, dan melepaskan tukik ke perairan laut.



(a)

(b)

Gambar 3.4 Spot wisata edukasi pusat penangkaran penyu Desa Perancak

Selain layanan edukasi, produk unggulan desa dapat berperan sebagai cinderamata khas yang diharapkan mampu meningkatkan kepuasan wisatawan sehingga akan kembali berwisata ke tempat tersebut. Selama proses pengumpulan data mengenai potensi desa, Tim KKN PPM Periode XXVII Tahun 2023 berkesempatan untuk melakukan wawancara dan merekam kegiatan pembuatan ikan Bedetan. Olahan Ikan Bedetan merupakan olahan khas Desa Perancak yang tidak ditemukan di desa pesisir lainnya di Jembrana. Pengolahan Ikan Bedetan dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Perancak (Gambar 3.5). Produk olahan ikan bedetan diketahui memiliki nilai ekonomis yang cukup menjajikan bagi KWT desa Perancak (Gayatri dan Dewi, 2022). Promosi mengenai olahan Ikan Bedetan melalui video profil dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung untuk merasakan secara langsung olahan khas Desa Perancak, dan juga menambah penghasilan masyarakat setempat, khususnya sebagai oleh – oleh khas Desa Perancak dan atraksi wisata.



Gambar 3.5 Spot pengelolaan sumberdaya perikanan oleh UMKM Ikan Bedetan Marala Food

Seluruh kegiatan pembuatan video profil Desa Perancak berlangsung dengan sangat baik, dengan total waktu pembuatan video selama 6 minggu. Selama proses pembuatan, tim KKN UNUD PPM Unud Periode XXVII Tahun 2023 selalu melakukan diskusi dengan pihak pemerintah desa dan pengelola spot wisata yang berwenang untuk memastikan kualitas informasi dan dokumentasi video terjamin akurat dan tepat. Video profil Desa Perancak secara resmi diserahkan kepada Desa Perancak pada saat penutupan kegiatan KKN PPM (Gambar 3.6). Video Profil Desa juga diunggah pada [Youtube](#) Desa Perancak. Melalui unggahan video profil desa di sosial media *Youtube*, diharapkan juga agar masyarakat dapat lebih sadar dan mengapresiasi dengan potensi sumberdaya alam dan budaya di Desa Perancak (Indiyati *et al.*, 2020). Kegiatan penayangan Video Profil Desa juga dilakukan pada saat acara penyerahan Video Profil Desa yang disaksikan bersama oleh seluruh perangkat desa, perwakilan kelompok nelayan dan pengelola spot wisata.



Gambar 3.6 Penyerahan Video Profil Desa pada saat kegiatan penutupan KKN PPM Universitas Udayana Periode XXVII Tahun 2023

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa video profil Desa Perancak telah tersusun dan terpublikasi secara baik dan diterima dengan baik oleh Pemerintah Desa Perancak. Video profil Desa Perancak dapat dimanfaatkan sebagai bahan promosi secara digital yang

dibagikan secara massal pada berbagai sosial media. Atraksi yang terdapat di Desa Perancak adalah atraksi wisata alam dan budaya. Selain itu, sebagai desa pesisir, Desa Perancak juga memiliki aksesibilitas yang memadai sehingga dengan mudah dapat dikunjungi oleh wisatawan. Layanan tambahan yang juga dapat mendukung pariwisata di Desa perancak yaitu layanan edukasi dan pusat olahan khas Desa Perancak yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani, Desa Perancak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada pimpinan Universitas Udayana yang meliputi Rektor dan Ketua LPPM, serta Kepala Desa dan Perangkat Desa perancak dan pengelola ekowisata mangrove, olahan bedetan dan Kurma Asih yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada tim pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN PPM Unud Periode XXVII Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyan, F. (2021). Pembuatan Video Profil Desa Wisata untuk Sarana Publikasi di Pokdarwis Gombang Sari-Banyuwangi. *Jurnal Abdimastek (Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 2(2), 1–6.
- Asrori, & Supriawan, A. (2014). Kemampuan Perangkat Desa dalam Menyusun Profil Potensi Desa. *Jurnal Bina Praja*, 6(4), 283–291. <https://doi.org/10.21787/jbp.06.2014.283-291>
- BPS Kabupaten Jembrana. (2023). *Kecamatan Jembrana Dalam Angka 2023*.
- Gayatri, I. A. D. A., & Dewi, N. W. Y. (2022). Penentuan Harga Jual Bedetan Ikan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Bedetan Perancak di Desa Perancak. *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Humanika*, 12(3), 667–678.
- Indiyati, D., Nur Khusnia, H., & Chotijah, S. (2020). Optimalisasi Gerakan Sadar Wisata melalui Produksi Video Promosi Desa Wisata. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 603–609. <https://doi.org/10.30653/002.202052.510>
- Jadesta. (2024). *Desa Wisata Dewi Perancak*. Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif. https://jadesta.kemendparekraf.go.id/desa/dewi_perancak
- Ladistin, R., Erwin, T. H., & Septyandi, C. B. (2022). Perancangan Cinematic Video Profil Sebagai Media Promosi Destinasi Wisata Kampung Adat Cireundeu. *Prosiding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*, 13–14.
- Permana, A. A. J., & Wirayani, M. P. (2021). Media Promosi untuk Membantu Promosi Desa Wisata. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 231–236. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/index>
- Prayogi, A. P., Suardhika, I. N., & Sonia, N. K. (2023). Optimalisasi Produk Lokal dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata di Bali. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 602–607.
- Sudana, P., Dewi, L. K., & Sulistyawati, A. A. S. (2015). Model Pengembangan Destinasi Pariwisata Spiritual di Bali. In I. N. S. Arida & N. K. Arismayanti (Eds.), *Paradigma dan Kebijakan Pariwisata* (pp. 245–266). Cakra Press.
- Farooqui, N. U., & Dangi, C. B. S. (2017). Taxonomic Diversity of Mangroves: Analysis of Morphological Characteristics in Different Ecological Niches. *Biosciences, Biotechnology Research Asia*, 14(1), 161–166. <https://doi.org/10.13005/bbra/2431>